



PELAYANAN KESEHATAN

Halo YES 118, Kami Butuh Pertolongan

Ibarat 911 di Amerika, Yoga Emergency Service (YES) 118 menjadi layanan cepat penanganan kegawatdaruratan 24 jam. Bagaimana potret mereka dalam bekerja? Berikut laporan wartawan Harian Jogja Andreas Tri Pamungkas.

Telepon berdering sekitar pukul 13.30 WIB, Selasa (15/4). Seorang operator yang duduk tak jauh dari gagang telepon cepat-cepat mengangkatnya. Seketika itu, pria berbadan gemuk yang belakangan diketahui bernama Sugiarto beranjak dari kursi dan langsung mendekati, lalu keluar ruangan

sebari berteriak pada kerumunan relawan dan sopir, "Ada pasien!" Mendengar teriakan itu sejumlah orang tanpa komando langsung bergerak. Bergas mengambil rompi bertuliskan YES 118, ia adalah Hari Nurcahyo, seorang perawat. Telepon itu menjadi pertanda, mereka harus segera meluncur menjemput pasien yang dalam kondisi darurat.

Mobil ambulans pun segera keluar dari markas mereka yang jadi satu dengan Kantor PMI Jogja di Jalan Tegalgendu 25, Prenggan, Kotagede.

• Lebih Lengkap Halaman 7



Harian Jogja/Andreas Tri Pamungkas

Sugiarto (kanan) bersama Hari Nurcahyo (tengah) mengangkat Yayuk, 82, seorang pasien ke ambulans, Selasa (15/4).

"Nama pasien Yayuk, usia 82 tahun, Jalan Parangtritis No 53, Timuran. Butuh layanan gawat darurat karena mengalami sesak napas. Pojok Beteng Kulon ke selatan, lalu rumah di Depan Hotel Agung Bintang," kata Gendut, panggilan akrab Sugiarto memberikan petunjuk jalan pada sopir.

Sopir itu langsung tancap gas. Sirine meraung-raung untuk membuka jalur. Lampu merah diterjang, para pengendara jalan memilih minggir begitu mendengar suara sirine yang memekik telinga itu.

Kurang 20 menit, ambulans merapat dan menjemput pasien. Tanpa banyak cakap, pasien langsung dilarikan ke RS Jogja.

Itulah sekilas gambaran para awak YES 118. Dengan peralatan seadanya mereka berusaha bergerak secepat yang mereka mampu untuk memberikan pertolongan pertama. Sebuah kerja yang sebagian besar didasari oleh niat dan keikhlasan.

Bagi Gendut, YES 118 atau pun PMI ibarat sudah menjadi rumah keduanya. Ketika memang tidak ada relawan lain pengganti pada hari itu, ia pun bersedia bertugas sampai 24 jam. Dari pagi kembali pagi hari. Maklum, sejumlah relawan lainnya kebanyakan adalah mahasiswa, sehingga belum bisa terlalu diandalkan ketika terbentur dengan jam kuliah. Berapapun honor yang diberi-

kan tak diperhitungkannya. "Pokoknya bisa untuk makan mas," ujar laki-laki bujang tersebut.

Dia memang sejak lama menjadi relawan. Termasuk berangkat ke Aceh ketika terjadi tsunami besar melanda pada 2004 lalu. "Saya waktu itu sendiri masak untuk 1.000 korban," kenangnya.

Yayuk adalah pasien pertama pada siang itu. Kesibukan tim dalam sehari tidak tentu. Bisa sangat padat, bisa saja longgar. "Pernah dalam satu jam ada laporan sebanyak tiga kali. Kalau sudah begitu, ketika selesai mengantarkan, langsung menjemput lagi. Antar jemput lagi, begitu terus."

YES 118 merupakan program Pemerintah Kota Jogja yang memberikan pelayanan kegawatdaruratan yang terjadi di wilayah Kota Jogja. Program yang diluncurkan sejak 1 November 2008 silam itu merupakan satu-satunya pelayanan kondisi darurat secara terpadu di Indonesia. Selain pengiriman ambulans, pengobatan pasien juga ditanggung selama 24 jam.

Namun layanan ini hanya untuk pasien yang mengalami kegawatdaruratan. Tidak untuk pasien yang sudah meninggal ataupun ibu hamil yang akan melahirkan karena telah diketahui hari perkiraan lahirnya, kecuali terjadi pendarahan pada kehamilan yang sifatnya mendadak. Warga cukup menghubungi 118 melalui pesawat telepon, atau 0274 420118 lewat ponsel.

Sejak diluncurkan jumlah warga yang mengakses terus bertambah. Tercatat pada 2009 ada 114 pasien. Adapun pada 2010 dan 2011 ada 208 dan 275 pasien, sedangkan pada catatan terakhir 2013 ada 355 pasien.

Tidak ada satu pun yang berharap mendapatkan masalah. Tetapi kondisi darurat bisa terjadi kapan saja. Nah, kenapa tidak menambahkan nomor telepon YES 118 di ponsel agar sewaktu-waktu membutuhkan bantuan tinggal pencet dan bilang "Halo YES 118, kami butuh bantuan." dan relawan siap meluncur cepat.

Instansi	Tindak Lanjut
1. <u>Dn. Kesehatan</u> 2. 3. 4. 5.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

✓ Positif ✓ Biasa Yogyakarta, Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005